

PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KUD KARYA MINA KOTA TEGAL TAHUN 2014

Maulia Agus Melasih[✉], Kusumantoro

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juli 2015

Disetujui Juli 2015

Dipublikasikan Agustus 2015

Keywords:

Cooperative Education,
Service Quality, Member
Participation

Abstrak

Koperasi untuk mencapai tujuannya membutuhkan peran anggota melalui partisipasi. Partisipasi anggota dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantara adalah pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan. Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi anggota KUD Karya Mina Kota Tegal masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui adakah pengaruh pendidikan perkoperasian secara parsial terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Kota Tegal, (2) Mengetahui adakah pengaruh kualitas pelayanan secara parsial terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Kota Tegal, (3) Mengetahui adakah pengaruh pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan secara simultan terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Kota Tegal. Populasi penelitian anggota KUD Karya Mina Kota Tegal berjumlah 3667 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik wilayah secara acak atau *area probability random sampling* dengan jumlah total sampel 98 responden yang terbagi dalam 12 kelompok nelayan. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu pendidikan perkoperasian (X_1), kualitas pelayanan (X_2), dan Partisipasi Anggota (Y) sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data : dokumentasi dan angket. Metode analisis data yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,063 dengan $sig = 0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,503 dengan $sig = 0,000 < 0,05$. Secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota dengan nilai F_{hitung} sebesar 13,404 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai R^2 sebesar 0,220

Abstract

To achieve the goal, cooperative requires members role through participation. Member participation is influenced by several factors, they are cooperatives education and the service quality. The purpose of this study is (1) to know if there any influence of cooperative education partially on the participation of members of KUD Karya Mina Tegal City, (2) to know if there any influence of service quality partially to the participation of cooperative members KUD Karya Mina Tegal City, (3) to know if there any influence of cooperative education and the service quality simultaneously to the participation of KUD Karya Mina Tegal City members. The populations of cooperative members KUD Karya Mina Tegal City are 3667 people. Sampling using area probability random sampling with a total sample of 98 respondents consisted of 12 fisherman groups. The variables in this study include free variables of cooperation education (X_1), service quality (X_2), and Member participation (Y) as the dependent variable. Method of data collection: documentation and questionnaire. The method of data analysis is descriptive analysis and the percentage of multiple linear regression analysis. The results of the study show that there is a positive and significant effect of cooperative education on the members participation with $t_{observed} = 3,063$ with $sig = 0,000 < 0,05$ and there is a positive and significant effect of quality service on the members participation with $t_{observed} = 0,503$ with $sig = 0,000 < 0,05$. Simultaneously, there are positive and significant effect of cooperative education and quality service on the members participation with $F_{observed} = 13,404$ with significant value $0,000 < 0,05$ and $R^2 = 0,220$.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: Maulia.agus@yahoo.co.id

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No.17 tahun 2012 Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi perlu lebih membangun dirinya dan dibangun secara kuat dan mandiri berdasarkan prinsip koperasi sehingga mampu berperan sebagai sokoguru perekonomian nasional. Adapun tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Hal ini seperti yang tertuang dalam UU. No. 17 tahun 2012 pasal 4 tentang tujuan koperasi.

Salah satu komponen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) adalah partisipasi anggota tersebut. Kata partisipasi diserap dari bahasa Inggris, *participation* yang artinya mengikut sertakan pihak lain. Anggota adalah pemilik sekaligus pengguna pelayanan koperasi. Partisipasi anggota sangat dibutuhkan dalam koperasi, karena tanpa partisipasi anggota kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisiensi dan afektifitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi akan lebih besar (Ropke,2003:39). Partisipasi yang aktif dari semua anggota koperasi terhadap semua kegiatan koperasi terutama usaha koperasi

diharapkan dapat memajukan koperasi. Salah satu daya tarik bagi seseorang untuk menjadi anggota tersebut adalah mendorong anggota yang berpartisipasi pasif menjadi anggota yang aktif. Hal-hal yang menghambat untuk mendorong anggota KUD Karya Mina adalah tidak ada peran aktif semua anggota dalam memberikan pendapatnya, saran, atau kritiknya semua masih dalam segi perwakilan, dalam acara rapat anggota tahunan banyak anggota yang pulang sebelum waktunya, dan kurangnya partisipasi anggota dalam simpanan sukarela.

Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal didirikan pada tahun 1912 yang berlokasi di Jalan Blanak No.10 Kota Tegal. Atas dasar hasil Rapat Khusus Perubahan Anggaran Dasar, KUD "Karya Mina" Tegal mendapatkan pengesahan dan Badan Hukum terakhir yang diperoleh

adalah No.6010.f/BH/PAD/KWK.II/X/96 tanggal 31 Oktober 1996 yang daerah kerjanya meliputi 4 kecamatan yaitu Kecamatan Tegal Barat, Kecamatan Tegal Timur, Kecamatan Tegal Selatan, dan Kecamatan Margadana yang meliputi 14 desa/kelurahan. Koperasi ini bergerak dalam bidang perikanan dan kelautan karena mayoritas penduduknya yang bermatapencaharian nelayan. Adapun unit usaha yang dikelola oleh KUD Karya Mina ini antara lain adalah unit simpan pinjam, SPBN/SPBB/SPDN, unit persewaan basket ikan di TPI Pelabuhan dan TPI Jongor, apotek mina sehat, dok kapal (perbaikan kapal), gedung pertemuan mina graha, dan unit pembayaran listrik. Berikut data jumlah anggota KUD Karya Mina di Kota Tegal:

Tabel 1. Jumlah Anggota KUD Karya Mina

Keterangan	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Anggota masuk	170	263	122
Anggota keluar	52	303	164
Jumlah anggota	3749	3709	3667

Sumber: Data RAT KUD Karya Mina tahun 2012-2014

KUD Karya Mina sebagai suatu badan usaha, dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu saja membutuhkan partisipasi aktif dari para anggota. Menurut Hasnawati (2004:8)

partisipasi anggota adalah peran serta anggota dalam mengawasi jalannya usaha, permodalan, dan menikmati keuntungan usaha serta keterlibatan anggota dalam mengevaluasi hasil-hasil kegiatan koperasi.

Berkembang atau tidaknya koperasi sangat bergantung pada partisipasi aktif anggotanya. Kemajuan usaha yang dijalankan koperasi merupakan cerminan dari keberhasilan koperasi dalam mengikutsertakan anggotanya untuk berperan aktif dalam kegiatan koperasi. Peran aktif anggota KUD Karya Mina dalam kegiatan perkoperasian masih rendah, hal ini karena kesadaran anggota untuk rasa memiliki

KUD masih rendah. Nelayan hanya menuntut hak dengan kurang memperhatikan kewajiban mereka sebagai anggota KUD.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Sunaryo pada tanggal 26 Januari 2015 sebagai pengurus KUD Karya Mina Kota Tegal bahwa dalam partisipasi anggota koperasi masih tampak belum optimal. Dalam rapat anggota banyak anggota yang masih pasif dalam mengeluarkan gagasan mereka untuk kemajuan KUD Karya Mina. Berikut data keaktifan anggota di KUD Karya Mina dalam rapat anggota:

Tabel 2. Partisipasi Anggota KUD Karya Mina dalam RAT

Keterangan	2012	2013	2014
Jumlah anggota/undangan	612	613	615
Anggota hadir	558	544	540
Anggota tidak hadir	84	71	67
Presentase Kehadiran	91,17%	88,74%	87,70%

Sumber: Data RAT KUD Karya Mina tahun 2012-2014

Dari tabel 2. menjelaskan tentang tingkat partisipasi anggota di KUD Karya Mina dalam Rapat Anggota Tahunan sudah dapat dikatakan bagus, namun dalam jalannya rapat hanya ada dua sampai tiga orang anggota saja yang mau menanggapi atau memberikan gagasan ide mereka, padahal koperasi sangat membutuhkan gagasan-gagasan dari mereka untuk perkembangan koperasi.

Permodalan sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan koperasi. Semakin besar modal dari simpanan anggota maka semakin berkembang juga usaha yang dapat dilaksanakan KUD Karya Mina. Dengan berkembangnya usaha koperasi tersebut maka dapat mendorong koperasi untuk dapat lebih maju dalam menjalankan kegiatannya untuk mensejahterakan anggota. Berikut data keaktifan anggota KUD Karya Mina dalam permodalan:

Tabel 3. Partisipasi Anggota KUD Karya Mina dalam permodalan

Tahun	2012		2013		2014	
	Jumlah anggota	Aktif	Jumlah anggota	Aktif	Jumlah anggota	Aktif
Simpanan Pokok	3749	3749	3709	3709	3667	3667
Simpanan Wajib	3749	3749	3709	3709	3667	3667
Simpanan Sukarela	3749	2159	3709	2183	3667	2131

Sumber: Data RAT KUD Karya Mina tahun 2012-2014

Dari tabel 3. dapat diketahui bahwa partisipasi anggota dalam membayar simpanan pokok dan simpanan wajib sudah sangat baik, namun dalam simpanan sukarela masih terdapat partisipasi yang kurang optimal. Dalam

simpanan sukarela di tahun 2012 hanya sebesar 57,5% anggota yang aktif dalam partisipasinya. Di tahun 2013 walau tingkat partisipasi anggota mengalami kenaikan, namun jumlah anggota yang aktif hanya naik sebesar 1,09% menjadi

58,8%. Bahkan di tahun 2014 tingkat partisipasi anggota dalam menabung simpanan sukarela menurun sebesar 0,73% menjadi 58,1%. Hal ini menandakan bahwa tingkat partisipasi anggota dalam menabung simpanan sukarela di KUD Karya Mina masih rendah.

Selain dalam rapat anggota dan permodalan, tingkat partisipasi anggota juga dapat diukur melalui keaktifan mereka dalam menggunakan barang dan jasa koperasi. Berikut data keaktifan partisipasi anggota KUD Karya Mina dalam pembelian barang dan jasa di koperasi:

Tabel 4. Partisipasi Anggota KUD Karya Mina dalam pembelian barang dan jasa

Tahun	2012		2013		2014	
	Jumlah anggota	Aktif	Jumlah anggota	Aktif	Jumlah anggota	Aktif
SPBN/SPBB/SPDN	3749	3749	3709	3709	3667	3667
Unit Simpan Pinjam	3749	3749	3709	3709	3667	3667
Unit Persewaan Basket	3749	3749	3709	3709	3667	3667
Apotek Mina Sehat	3749	2523	3709	2443	3667	2358
Dok Kapal	3749	3749	3709	3709	3667	3667
Gedung Pertemuan Mina Graha	3749	1566	3709	1548	3667	1473
Loket pembayaran listrik	3749	2382	3709	2275	3667	2131

Sumber: Data RAT KUD Karya Mina tahun 2012-2014

Dari tabel 4. menjelaskan bahwa tingkat pembelian barang dan jasa koperasi oleh anggota lebih dominan dalam SPBN, unit persewaan basket ikan, dan dok kapal. Berbeda dengan tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan unit usaha apotek mina sehat, gedung pertemuan mina graha, dan loket pembayaran listrik yang mengalami penurunan partisipasi anggota dari tahun ke tahun.

Dalam kenyataannya tingkat partisipasi anggota KUD Karya Mina masih belum mampu mencapai tingkat pertumbuhan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor kualitas pelayanan. Seperti terlihat didalam tabel dibawah ini, terdapat penurunan pendapatan jasa di sejumlah unit usaha yang dimiliki KUD Karya Mina kota Tegal dari tahun ke tahun.

Tabel 5. Pendapatan Unit Usaha KUD Karya Mina Kota Tegal Tahun 2012-2014

No.	Keterangan	Pendapatan jasa		
		Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1.	Pendapatan Fee es batu	62.321.800,-	60.426.570,-	46.546.400,-
2.	Penjualan Solar/BLB/SPBN	91.409.860.551,-	90.913.015.750,-	88.419.736.000,-
3.	Pendapatan Persewaan Basket Bekas	31.774.500,-	25.760.750,-	23.340.100,-
4.	Persewaan Basket Becak Jongor	14.524.000,-	1.925.000,-	200.000,-
5.	USP Swamitra	781.948.898,50	775.022.185,36	720.194.958,21
6.	Pelayanan Listrik dan telepon (PPOB)	9.337.670,-	8.459.630,-	7.817.846,-
7.	Sewa Dok Kapal	108.000.000,-	98.090.000,-	93.840.000,-
8.	Apotek Mina Sehat	316.704.581,-	316.562.787,-	315.567.250,-
9.	Gedung Mina Graha	62.321.800,-	60.426.570,-	46.546.400,-

Sumber: Data RAT KUD Karya Mina tahun 2012-2014

KUD Karya Mina mengadakan pendidikan/pelatihan tentang perkoperasian KUD Karya Mina terdiri dari 12 kelompok nelayan, berikut data setiap setahun sekali untuk anggotanya yang

Tabel 6. Kelompok Anggota KUD Karya Mina Kota Tegal Tahun 2014

No	Nama Kelompok	Wilayah Kerja
1.	Kelompok Udang 1	Kelurahan Muarareja
2.	Kelompok Udang 2	Kelurahan Muarareja, Pesurungan Lor, Margadana, Cabawan, dan sekitarnya.
3.	Kelompok Blanak 1	Kelurahan Muarareja, Tegalsari
4.	Kelompok Blanak 2	Kelurahan Tegalsari
5.	Kelompok Blanak 3	Kelurahan Tegalsari
6.	Kelompok Bandeng 1	Kelurahan Tegalsari
7.	Kelompok Bandeng 2	Kelurahan Tegalsari
8.	Kelompok Layang	Kelurahan Tegalsari
9.	Kelompok Cucut	Kelurahan Tegalsari, Pekauman, dan sekitarnya.
10.	Kelompok Kemari	Kelurahan Tegalsari, Kraton, Kemandungan, Randugunting, Pesurungan Kidul, dan sekitarnya.
11.	Kelompok Teri	Kelurahan Panggung, Slerok, Kejambon, dan sekitarnya
12.	Kelompok Tengiri	Kelurahan Mranggen

Sumber: Data RAT KUD Karya Mina tahun 2012-2014

Masing-masing kelompok nelayan mengirimkan anggotanya untuk dididik/dilatih lewat program ini. Setiap kelompok mengirimkan 5 (lima) anggota sehingga dalam pelatihan ini diikuti \pm 60 anggota koperasi. Padahal jika dilihat dari jumlah anggota masing-masing kelompok terdiri dari 100-400 anggota koperasi. KUD Karya Mina hanya memberikan pelatihan kepada 5 anggota perwakilan, dari masing-masing kelompok nelayan dan biasanya anggota yang menjadi perwakilan sudah menjadi langganan pelatihan dari tahun ke tahun. Sehingga dalam hal ini masih banyak anggota lain yang masih rendah tingkat partisipasinya dalam mengikuti pendidikan/pelatihan yang diberikan oleh koperasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Kota Tegal baik secara simultan maupun parsial.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KUD Karya Mina Kota Tegal yang berjumlah 3.667 anggota. "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian" (Suharsimi, 2006:108). Sedangkan menurut Sugiyono (2005:55) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi" (Sugiyono 2009:62). Sedangkan menurut Suharsimi (2006:131) "sampel yaitu bagian atau wakil populasi yang akan diteliti". Untuk menentukan besarnya ukuran sampel dapat digunakan rumus (slovin dalam Umar, 2004:78). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 98 responden. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampel wilayah secara acak atau *area probability random sampling* secara acak.

Partisipasi anggota dalam penelitian ini merupakan variabel terikat, pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan

merupakan variabel bebas. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, maka dilakukanlah analisis penggambaran variabel-variabel penelitian, yaitu pendidikan perkoperasian, kualitas pelayanan, dan partisipasi anggota. Hasil perhitungan analisis deskriptif pendidikan perkoperasian dari 98 anggota KUD Karya Mina Kota Tegal yang menjadi responden, sebanyak 26 responden menilai bahwa pendidikan perkoperasian tergolong sangat baik dengan presentase 26,53%, 68 responden menilai bahwa pendidikan perkoperasian tergolong baik dengan presentase 69,39%, 3 responden menilai bahwa pendidikan perkoperasian tergolong kurang baik dengan presentase 3,06%, sedangkan 1 responden menilai bahwa pendidikan perkoperasian tergolong tidak baik dengan presentase 1,02%. Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh skor rata-rata variabel pendidikan perkoperasian sebesar 76,02%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel pendidikan perkoperasian KUD Karya Mina Kota Tegal tahun 2014 dalam kategori baik.

Hasil perhitungan analisis deskriptif kualitas pelayanan dari 98 anggota KUD Karya Mina Kota Tegal yang menjadi responden, sebanyak 17 responden menilai bahwa kualitas pelayanan tergolong sangat baik dengan presentase 17,37%, 78 responden menilai bahwa kualitas pelayanan tergolong baik dengan presentase 79,61%, 3 responden menilai bahwa kualitas pelayanan tergolong kurang baik dengan presentase 3,06%, sedangkan tidak ada responden yang menilai bahwa kualitas

pelayanan tergolong tidak baik. Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh skor rata-rata variabel kualitas pelayanan sebesar 76,92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel kualitas pelayanan KUD Karya Mina Kota Tegal tahun 2014 dalam kategori baik.

Hasil perhitungan analisis deskriptif partisipasi anggota dari 98 anggota KUD Karya Mina Kota Tegal yang menjadi responden, sebanyak 12 responden menilai bahwa partisipasi anggota tergolong sangat baik dengan presentase 12,24%, 7 responden menilai bahwa partisipasi anggota tergolong baik dengan presentase 7,14%, 71 responden menilai bahwa partisipasi anggota tergolong kurang baik dengan presentase 72,45%, sedangkan 8 responden menilai bahwa partisipasi anggota tergolong tidak baik dengan presentase 8,17%. Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh skor rata-rata variabel partisipasi anggota sebesar 57,71%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel partisipasi anggota KUD Karya Mina Kota Tegal tahun 2014 mempunyai partisipasi anggota yang rendah dalam perkoperasian. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggota KUD Karya Mina Kota Tegal memiliki partisipasi anggota secara umum memiliki kriteria rendah.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai tolerance > 10% dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Berikut hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta		nce	Tolera	V
(Constant)	1.67	4.955	.33	9	.73		
pendidikan perkoperasian	.442	.144	.416	63	3.03	.00	.445 .247
kualitas pelayanan	.093	.185	.068	3	.506	.61	.445 .247

a. Dependent Variable: partisipasi anggota

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai tolerance 0,445 dan nilai VIF sebesar 2,247. Karena nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat multikolinieritas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.82559568
	Absolute	.095
Most Extreme Differences	Positive	.095
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.942
Asymp. Sig. (2-tailed)		.337

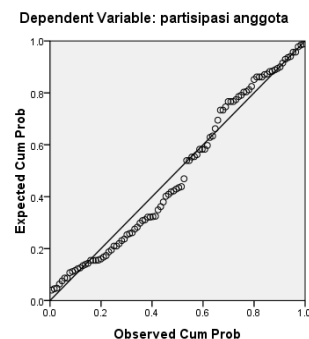
a. Test distribution is Normal.

Hasil perhitungan normalitas data pada tabel di atas menunjukkan bahwa harga K-S sebesar 0,942 dengan probabilitas 0,337. Karena harga probabilitas lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik normal *P-Plot* berikut ini:

dengan melihat pola kurva penyebaran P Plot. Berdasarkan teori statistika model linier hanya residu dari variabel dependent Y yang wajib diuji normalitasnya, sedangkan variabel independent diasumsikan bukan fungsi distribusi. Jadi tidak perlu diuji normalitasnya.

Hasil output dari pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Grafik *P-Plot*

Pada grafik P-Plot dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menuju pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari

masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya jika nilai sig < alpha (0,05), maka Ha diterima, atau dengan kata lain menyatakan bahwa variabel independen (dalam penelitian ini yakni pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan) mempengaruhi variabel dependen (dalam penelitian ini partisipasi anggota). Hasil uji parsial dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil uji t pengaruh pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.679	4.955		.339	.735
	pendidikan perkoperasian	.442	.144	.416	3.063	.003
	kualitas pelayanan	.093	.185	.068	.503	.616

a. Dependent Variable: partisipasi anggota

Dari data tersebut di peroleh persamaan regresi yang menunjukkan nilai positif yaitu $Y = 1,679 + 0,442 X_1 + 0,93 X_2$. Berdasarkan hasil pengujian, bahwa secara parsial besarnya t hitung untuk variabel pendidikan perkoperasian (X_1) yaitu sebesar 3,063 dengan sig = 0,000 < 5% maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan hasil pengujian, bahwa secara parsial besarnya t hitung untuk variabel kualitas pelayanan (X_2) yaitu sebesar 0,503 dengan sig = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan menerima

H_a , yang berarti hipotesis 1 yang menyatakan ada pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Kota Tegal diterima. Uji F digunakan untuk mengetahui variabel pendidikan perkoperasian (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota (Y) secara simultan. Adapun hasil uji simultan dapat dilihat berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji secara Simultan (Uji F) ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	637.395	2	318.698	13.404	.000 ^a
	Residual	2258.778	95	23.777		
	Total	2896.173	97			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Pendidikan perkoperasian

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian hipotesis dengan uji F diperoleh nilai probabilitas (sig.) F sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05) maka menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.469 ^a	.220	.204	4.876	.220	13.404	.000

a. Predictors: (Constant), kualitas pelayanan, pendidikan perkoperasian

Berdasarkan uji koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota dapat dilihat dari nilai R square, yaitu 0,220 atau 22%. Dengan demikian besarnya kemampuan pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan dalam menjelaskan variabel partisipasi anggota sebesar 22% sedangkan sisanya 78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas (pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan) berpengaruh secara langsung terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Kota Tegal baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial variabel pendidikan perkoperasian berpengaruh terhadap partisipasi anggota dengan $\text{sig} = 0,000 < 5\%$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya ada pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Kota Tegal. Variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota dengan $\text{sig} = 0,000 < 5\%$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya ada pengaruh antara pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Kota Tegal. Sedangkan secara simultan dapat dilihat dari tabel anova yang diperoleh $\text{sig} = 0,000 < 5\%$ sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya ada pengaruh antara pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Kota

antara pendidikan perkoperasian (X1) dan kualitas pelayanan (X2) terhadap partisipasi anggota (Y).

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tegal secara bersama-sama, untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam pembahasan sebagai berikut:

Partisipasi Anggota

Secara harfiah partisipasi diambil dari bahasa asing *participation*, yang artinya “mengikutsertakan pihak lain, dapat juga diartikan sebagai keikutsertaan seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kegiatan” (Hendar & Kusnadi, 2005:91). Sedangkan pengertian partisipasi dari para ahli yang lain yaitu sebagai berikut:

Menurut Ropke, (2003: 52-53) “Partisipasi merupakan suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide/gagasan koperasi, melalui koperasi, anggota sendiri yang mengisyaratkan dan menyertakan kepentingannya, sumber-sumber daya dapat digerakkan, keputusan dapat dilaksanakan dan dievaluasi

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan partisipasi merupakan keikutsertaan sekelompok orang dalam keterlibatan baik secara mental dan emosional, sehingga membentuk suatu dorongan untuk memberikan kontribusi dalam implementasi gagasan/ide-ide serta ikut berbagi tanggung jawab untuk menggapai tujuan kelompok.

“Partisipasi anggota diukur dari kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggungjawab. Jika sebagian besar anggota koperasi sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggungjawab, maka partisipasi anggota dapat dikatakan

baik.” (Widiyanti, 2003:199). “Partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu di dalam koperasi” (Mutis, 1992:93). Pendapat yang sama disampaikan Sukamdiyo (1996:5) bahwa “unsur yang sangat penting dalam kehidupan koperasi yaitu partisipasi anggota”, Ropke (2003:39) juga berpendapat bahwa “partisipasi anggota merupakan hal yang vital dalam pembangunan koperasi”.

Dalam organisasi partisipasi ditandai dengan hubungan identitas yang dapat diwujudkan jika pelayanan yang diberikan oleh koperasi sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggotanya. Menurut Ropke (2003:52) pembahasan partisipasi anggota dijelaskan dalam tiga aspek sebagai berikut, (1) Anggota berpartisipasi dalam memberikan kontribusi atau menggerakkan sumber-sumber dayanya (2) Anggota berpartisipasi dalam pengambilan keputusan (3) Anggota berpartisipasi/berbagi keuntungan.

Partisipasi anggota adalah keikutsertaan semua unsur terhadap semua kegiatan yang dilakukan KUD Karya Mina Kota Tegal dengan mendorong dan memberikan sumbangan tenaga, pikiran, serta pertanggungjawabannya sesuai dengan tujuan koperasi. Partisipasi anggota di KUD Karya Mina masih rendah. Partisipasi anggota dalam penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator, yaitu partisipasi anggota dalam rapat anggota, partisipasi anggota dalam permodalan, dan partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi. Pada variabel partisipasi anggota digunakan 9 pertanyaan dan hasil penelitian berdasarkan tanggapan dari 98 responden yang dilakukan di KUD Karya Mina Kota Tegal diperoleh hasil bahwa 71 anggota memilih jawaban rendah dengan persentase sebesar 72,45%, 12 anggota memilih jawaban sangat tinggi dengan persentase sebesar 12,24%, 7 anggota memilih jawaban tinggi dengan persentase sebesar 7,14%, dan 8 anggota memilih jawaban sangat rendah dengan persentase sebesar 8,17% . Secara keseluruhan dari hasil analisis deskriptif, partisipasi anggota koperasi masuk dalam

kriteria rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusias anggota secara rutin dalam memanfaatkan usaha koperasi. Dengan antusias anggota secara rutin, maka anggota koperasi akan berpartisipasi secara aktif dalam koperasi.

Pendidikan Perkoperasian

“Pendidikan koperasi pada dasarnya adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk membentuk para anggota, perangkat koperasi seperti pengurus, badan pemeriksa, dan dewan penasehat termasuk staf karyawan koperasi sadar akan ideologi koperasi, praktek usaha dan metode kerjanya” (Edilius dan Sudarsono, 2007:37).

“Pendidikan perkoperasian merupakan keseluruhan proses pengembangan kemampuan, kecakapan dan perilaku manusia yang dilakukan secara terorganisasi untuk mengkombinasikan gabungan pengetahuan, keterampilan dan pengertian di bidang perkoperasian yang bermanfaat bagi seluruh kegiatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat” (Sukamdiyo, 1996:102). “Pendidikan adalah salah satu jalan yang terbaik untuk mempertinggi kesadaran serta meneguhkan keyakinan para anggota koperasi betapa besar guna dan manfaat yang dapat diberikan oleh koperasi kepada mereka untuk memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup mereka” (MD, 1989:42).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan perkoperasian adalah kegiatan-kegiatan yang memberikan pemahaman ideologi koperasi demi meningkatkan tanggungjawab anggota koperasi terhadap manfaat, hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi.

Pendidikan dapat dilihat oleh anggota koperasi dari pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan kepada anggota maupun pengurus yang diadakan oleh KUD Karya Mina Kota Tegal maupun Dekopinda dalam memberikan pemahaman dan pelatihan tentang Perkoperasian. Sehingga anggota dan pengurus dapat melaksanakan kewajiban dan hak di dalam koperasi secara bertanggung jawab. Dalam penelitian awal di KUD Karya Mina Kota Tegal. Dalam penelitian awal di KUD

Karya Mina Kota Tegal belum adanya antusias dari anggota dalam pendidikan/pelatihan yang diberikan oleh KUD Karya Mina. Hal ini bisa terlihat dari daftar absensi pendidikan/pelatihan jumlah anggota yang mengikuti hanya orang itu-itu saja.

Pendidikan perkoperasian diukur dengan menggunakan 6 indikator yaitu keikutsertaan pemerintah dalam diklat, ketepatan diklat dengan permasalahan di koperasi, kesesuaian dan ketepatan dana pendidikan, ketepatan dalam pemilihan penyelenggara diklat, keikutsertaan peserta di dalam diklat koperasi, dan pengadaan evaluasi setelah diklat. Pada variabel pendidikan perkoperasian digunakan 13 pertanyaan dan hasil penelitian berdasarkan tanggapan dari 98 responden yang dilakukan di KUD Karya Mina Kota Tegal diperoleh hasil responden terbanyak adalah 69,39% atau 68 anggota dalam kriteria baik sedangkan 26,53% atau 26 responden masuk dalam kriteria sangat baik, 3,06% atau 3 anggota dalam kriteria kurang baik, dan 1,02% atau 1 anggota dalam kriteria tidak baik. Deskriptif ini diperoleh rata-rata klasikal persentase jawaban responden sebesar 76,20%.

Kualitas Pelayanan

Menurut Djuarni (2011) "kualitas pelayanan adalah berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan". Serta Wyekoff dalam Tjiptono (2004:59), "kualitas pelayanan merupakan tingkat yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan pelanggan. Kualitas pelayanan didefinisikan sebagai kualitas cara penyampaian jasa kepada pelanggan yang akan melebihi tingkat kepentingan pelanggan". Pelanggan akan menilai kualitas pelayanan berdasarkan apa yang dirasakannya, yaitu dimensi-dimensi yang mewakili kualitas pelayanan tersebut.

Perkumpulan koperasi merupakan sekelompok orang (group) yang mempunyai tujuan usaha bersama-sama meningkatkan pelayanan yang sebaik-baiknya dalam

memenuhi keperluan anggotanya. Maka dengan adanya pelayanan (service) yang lebih baik maka kedudukan anggota dalam bidang usaha masing-masing menjadi lebih kuat (Widiyanti, 2007:75).

Anggota yang menjadi pelanggan setia koperasi tentu memiliki informasi yang lebih banyak dan lebih lengkap tentang koperasi. Jika koperasi sebelumnya memberikan layanan yang baik, mereka cenderung untuk mempunyai harapan bahwa koperasi yang dijadikan tempat langganan sekarang ini akan memberikan layanan yang sama bagusnya. Layanan yang pernah dialami ini akan menjadi standar perbandingan layanan yang diterima. Maka dari itu koperasi harus mampu memberikan layanan yang lebih baik, karena dari pengalaman itu para pelanggan atau anggota akan mempercayai koperasi.

Kualitas pelayanan adalah kemampuan memberikan layanan oleh koperasi dari suatu produk dan jasa yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen atau anggota. Kualitas ini dapat dilihat oleh anggota koperasi dari pelayanan pengurus dan pegawai KUD Karya Mina Kota Tegal yang bertugas dalam melayani transaksi di Unit Usaha yang dimiliki oleh KUD Karya Mina Kota Tegal.

Di dalam penelitian awal peneliti melihat bahwa pegawai yang bertugas sudah berpakaian seragam rapi dan kenyamanan tempat usaha koperasi juga sudah terlihat diperhatikan. Antar pegawai sudah saling bekerja sama menjalankan tugas. Peneliti menggunakan lima indikator kualitas pelayanan koperasi yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: Penampilan dalam pelayanan, ketepatan dalam memberikan pelayanan, kecepatan dalam memberikan pelayanan, kesopansantunan dalam pelayanan, kesiapan dan keramahan dalam memberikan pelayanan.

Hasil penelitian deskriptif untuk variabel kualitas pelayanan di KUD Karya Mina Kota Tegal sebanyak 98 responden diketahui bahwa 17 responden memilih jawaban sangat baik dengan persentase sebesar 17,37%, 78 responden memilih jawaban baik dengan persentase sebesar 79,61%, 3 responden memilih jawaban kurang

baik dengan persentase sebesar 3,06%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak baik dengan persentase sebesar 0%. Deskriptif penelitian ini diperoleh rata-rata klasikal persentase jawaban responden sebesar 76,92% termasuk dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kualitas pelayanan di KUD Karya Mina Kota Tegal berada dalam kategori baik sehingga akan dapat memberikan kontribusi kepada anggota untuk selalu berpartisipasi aktif di dalam koperasi. Namun, pihak KUD Karya Mina sebaiknya terus menjaga kualitas pelayanannya yang sudah tergolong baik ini, bahkan sebaiknya terus meningkatkan kualitas pelayanan agar anggota koperasi lebih tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam menggunakan unit usaha di koperasi dengan kinerja pelayanan di KUD Karya Mina Kota Tegal.

Pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif untuk variabel pendidikan perkoperasian di KUD Karya Mina Kota Tegal sebanyak 98 responden dengan 13 pertanyaan, diperoleh rata-rata klasikal persentase jawaban responden sebesar 76,20% termasuk dalam kriteria baik. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan perkoperasian di KUD Karya Mina Kota Tegal sudah sesuai yang diharapkan, sehingga akan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman bagi para anggota untuk lebih berpartisipasi aktif dalam koperasi.

Hasil penelitian hipotesis secara parsial variabel pendidikan perkoperasian berpengaruh secara langsung terhadap partisipasi anggota dengan $\text{sig} = 0,000 < 5\%$ maka H_a diterima yang berarti partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Kota Tegal.

Analisis regresi dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh koefisien regresi sebesar 0,442 dan tandanya positif artinya apabila pendidikan perkoperasian mengalami kenaikan sebesar 1 satuan karena nilai koefisien regresinya positif, sedangkan variabel kualitas pelayanan nilainya tetap, maka variabel

partisipasi anggota akan mengalami kenaikan sebesar 0,442 point, begitu juga sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan perkoperasian yang diberikan, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi anggota koperasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang menyatakan bahwa pendidikan perkoperasian berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota pada KUD Karya Mina Kota Tegal diterima dengan kontribusi sebesar 9%. Kontribusi pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota pada KUD Karya Mina Kota Tegal terbilang belum cukup. Hal ini terlihat dari kurangnya program pendidikan dan pelatihan yang diadakan koperasi dalam menumbuhkan rasa memiliki para anggota kepada koperasi dan meningkatkan kualitas dari anggota dan berpartisipasi aktif terhadap koperasi. Meskipun hasil survei menyatakan bahwa pendidikan perkoperasian sudah tergolong baik, namun sebagian besar anggota masih belum mengikuti pendidikan/pelatihan yang diberikan oleh koperasi. Untuk itu pihak koperasi perlu meningkatkan motivasi anggota untuk mengikuti pendidikan/pelatihan yang diberikan oleh koperasi agar terciptanya antusias dari anggota KUD Karya Mina Kota Tegal. Pihak koperasi juga perlu meningkatkan kegiatan yang menyangkut tentang pendidikan perkoperasian dan mengoptimalkan dana anggaran pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kualitas anggota dan pengurus dalam memahami kewajiban dan hak secara bertanggung jawab serta lebih menumbuhkan rasa memiliki pada setiap kader koperasi yang ada di dalam koperasi.

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan perhitungan dan analisis deskriptif variabel kualitas pelayanan koperasi per indikator menunjukkan bahwa indikator penampilan dalam pelayanan berada dalam kriteria baik yang dinyatakan dengan persentase sebesar 78,13%, indikator ketepatan dalam memberikan pelayanan berada dalam kriteria

baik dengan persentase sebesar 70,41%, indikator kecepatan dalam memberikan pelayanan berada dalam kriteria baik dengan persentase sebesar 76,15%, indikator kesopansantunan dalam pelayanan berada dalam kriteria sangat baik dengan persentase sebesar 83,04%, indikator kesiapan dan keramahan dalam memberikan pelayanan dalam kriteria baik dengan persentase sebesar 78,95%.

Hasil penelitian hipotesis secara parsial variabel kualitas pelayanan berpengaruh secara langsung terhadap partisipasi anggota dengan $\text{sig} = 0,000 < 5\%$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya kualitas pelayanan secara signifikan berpengaruh terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Kota Tegal.

Analisis regresi dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh koefisien regresi sebesar 0,093 dan tandanya positif artinya apabila kualitas pelayanan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan karena nilai koefisien regresinya positif, sedangkan variabel pendidikan perkoperasian nilainya tetap, maka variabel partisipasi anggota akan mengalami kenaikan sebesar 0,093 point, begitu juga sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi anggota koperasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota pada KUD Karya Mina Kota Tegal diterima dengan kontribusi sebesar 2,7%. Kontribusi kualitas pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada KUD Karya Mina Kota Tegal terbilang cukup. Hal ini bisa dilihat dari petugas KUD Karya Mina Kota Tegal yang sudah memiliki pengalaman dalam hal melayani anggota yang cukup lama. Dalam hal ini juga terlihat dari keramahan dan kesopanan yang ditunjukkan oleh para petugas, terlihat dari hasil survei juga menyatakan bahwa kualitas pelayanan tergolong sudah baik. Meskipun hasil survei juga menyatakan bahwa anggota koperasi merasa kualitas pelayanan koperasi sudah tergolong baik, namun pihak koperasi perlu meningkatkan kualitas

pelayanannya agar anggota bisa lebih tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam pemanfaatan usaha di koperasi.

Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1,679 + 0,442X_1 + 0,093X_2$$

Jika variabel bebas (Pendidikan Perkoperasian dan Kualitas Pelayanan) dalam model sama = 0 (nol), maka secara rata-rata variabel di luar model memberikan nilai pada partisipasi anggota koperasi sebesar 1,679. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,442 menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel pendidikan perkoperasian (X_1) di KUD Karya Mina sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan partisipasi anggota KUD Karya Mina sebesar 0,442 satuan dengan catatan variabel kualitas pelayanan (X_2) tetap. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,093 menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel kualitas pelayanan (X_2) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan partisipasi anggota sebesar 0,093 satuan dengan catatan variabel pendidikan perkoperasian (X_1) tetap. Menurut Ropke (1997) mutu partisipasi anggota tergantung dari variabel, yaitu : (1) manfaat yang diterima anggota dari koperasi, (2) manajemen koperasi berkaitan dengan pemahaman anggota tentang koperasi, dan (3) program yang dilakukan koperasi berkaitan dengan layanan usaha koperasi. Berdasarkan teori dan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi dipengaruhi oleh banyak faktor. Di antara banyak faktor tersebut yang diduga dominan pengaruhnya adalah pendidikan perkoperasian KUD Karya Mina Kota Tegal sedangkan variabel kualitas pelayanan KUD Karya Mina Kota Tegal memberikan pengaruh yang lebih sedikit.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Kota Tegal. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan antara lain Pengurus lebih mengoptimalkan kontribusi Dekopinda dalam pendidikan/pelatihan yang diadakan oleh KUD Karya Mina Kota Tegal dengan mengikutsertakan perwakilan dari salah satu dinas yang ada di Kota Tegal yang berkaitan dengan program yang ada di KUD dibidang perikanan dan kelautan guna memahami tentang perkoperasian pada umumnya serta memberikan kesadaran pada kewajiban dan hak anggota sehingga dapat memupuk rasa memiliki terhadap koperasi di dalam setiap kader KUD Karya Mina Kota Tegal.sebaiknya pihak koperasi lebih meningkatkan pelayanannya dalam bidang seperti kecepatan dan ketepatan dalam membantu keperluan anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga dan Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Aksara.
- Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Djuarni, Wenny. 2011. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi terhadap Perkembangan Usaha Anggota (The Influence of Cooperative Service Quality Over Member Development)*. Jurnal Ekonomi Insetif Kopwil4, Volume 5 No. 1 Juli 2011, ISSN:1907, hal 18 s.d. 24, Cianjur: Universitas Putra Indonesia (UNPI).
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Haji Masagung.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Hendrojogi. 2012. *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartasapoetra. 2000. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus. 2014. Tegal: KUD Karya Mina .
- MD, Sagimun. 1989. *Koperasi Soko Guru Ekonomi Nasional indonesia*. Jakarta: Haji Masagung.
- Mutis, Thoby. 1992. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen*. Jakarta:Salemba Empat.
- Sitio, Arifin dan Halamoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarsono dan Edilius. 2007. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudarsono dan Edilius. 2005. *Koperasi dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Cetakan kedua belas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhartati, Tati. 2005. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukamdiyo, ign. 1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Suryani, Tatik. 2008. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tjiptono, Fandy. 2009. *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widiyanti, Ninik. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widiyanti, Ninik. 2007. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.